

STUDI TENTANG PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT DI PUSKESMAS SUNGAI SIRING KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA

Eltonius Thomas¹

Absrak

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara. Serta menggambarkan dan mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat. Fokus penelitian adalah pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring yang terdiri dari: promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, perbaikan gizi masyarakat, pemberantasan penyakit menular. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan informan diambil secara purposive sampling dan incidental sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat diketahui beberapa pelayanan sudah berjalan sebagaimana mestinya, namun dalam setiap pelayanan kesehatan masyarakat yang diberikan masih terdapat hambatan, sehingga diharapkan kepada Puskesmas untuk mampu memperbaiki hambatan-hambatan tersebut dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang memuaskan bagi masyarakat yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : *Pelayanan, Kesehatan Masyarakat, Puskesmas*

PENDAHULUAN *Latar Belakang*

Kesehatan merupakan salah satu ukuran tingkat kesejahteraan suatu bangsa. Semakin tinggi tingkat kesehatan suatu bangsa, akan menggambarkan semakin tinggi kesejahteraan bangsa tersebut. Oleh karena itu tidak sedikit pemerintahan mencanangkan program-program guna meningkatkan kesehatan rakyatnya, salah satunya adalah desentralisasi bidang kesehatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka pembangunan disektor kesehatan perlu terus diperhatikan dan ditingkatkan.

¹Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: nius_elton@yahoo.com

Masalah kesehatan merupakan suatu masalah yang sangat penting untuk diatasi karena kesehatan merupakan dasar bagi seseorang untuk beraktivitas secara produktif dan berkualitas sesuai kemampuan otak. Pentingnya kesehatan tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan (Renstra Kemenkes) Tahun 2010-2014, bahwa dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 Tentang RPJMN Tahun 2010-2014, mengamanatkan tiga Misi Pembangunan Nasional, yaitu (1) Mewujudkan Negara Indonesia yang aman dan damai; (2) mewujudkan bangsa Indonesia yang adil dan demokratis; (3) mewujudkan bangsa Indonesia yang sejahtera. Untuk mewujudkannya, maka setiap warga Negara harus mampu meningkatkan kualitas hidupnya untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Salah satu bentuk perwujudan untuk meningkatkan kualitas hidup adalah dengan melaksanakan program pembangunan di bidang kesehatan dalam rangka meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang memadai, terjangkau, dan berkualitas. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup layak dan produktif, untuk itu diperlukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang terkendali biaya dan terkendali mutu. Tujuan peningkatan upaya kesehatan adalah untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang bermutu, merata. Peningkatan upaya kesehatan ini diselenggarakan melalui pendekatan pelayanan medis di Puskesmas, dan terutama di rumah sakit. Pemerintah sebagai yang bertanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan harus pula memenuhi kewajiban dalam upaya meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat dan penyediaan sarana pelayanan kesehatan demi melindungi Hak Asasi Manusia, seperti yang termaktub pada pasal 28 H (Ayat) UUD 1945, “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”, serta (ayat 3) UUD 1945, “Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak”.

Hal tersebut dilakukan karena kesehatan masyarakat merupakan salah satu faktor terpenting dalam pelaksanaan pembangunan yang sudah seharusnya menjadi perhatian utama untuk lebih ditingkatkan lagi. Dan salah satu diantaranya yang mempunyai peranan cukup penting ialah menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Pelayanan yang ditujukan pada semua lapisan masyarakat harus dilaksanakan seoptimal mungkin dengan selalu berpegang kepada kode etik kesehatan yang berlaku sehingga memberi kepuasan kepada perseorangan, kelompok atau seluruh lapisan masyarakat. Pelayanan kesehatan yang bermutu yang diberikan kepada pasien merupakan salah satu tolak ukur bagi keberhasilan pelayanan, dan berbagai usaha atau kegiatan yang bersifat jasa. Peranannya akan lebih besar dan bersifat menentukan manakala dilaksanakan dengan seefektif mungkin dengan selalu berpedoman pada peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum disebutkan bahwa semakin efektif suatu pelayanan kesehatan yang diberikan maka semakin tinggi pula mutu pelayanan kesehatan tersebut.

Sebagai pusat pelayanan kesehatan strata pertama diwilayah kerjanya, Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan pemerintah yang wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara bermutu, terjangkau, adil dan merata. Pelayanan kesehatan yang diselenggarakan adalah pelayanan kesehatan dasar yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat dan sangat strategis dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat umum. Dalam hal ini upaya pelayanan kesehatan yang dilakukan meliputi: pelayanan kesehatan perorangan yang lebih mengutamakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif dengan pendekatan individu pada umumnya melalui upaya rawat jalan, rawat inap dan rujukan. Pelayanan private goods ini tercermin dalam salah satu upaya kesehatan wajib, yaitu upaya pengobatan. Pelayanan kesehatan masyarakat yang lebih mengutamakan pelayanan promotif dan preventif, dengan pendekatan kelompok masyarakat dan keluarga, serta sebagian besar diselenggarakan bersama masyarakat yang bertempat tinggal diwilayah kerja Puskesmas. Pelayanan public goods ini tercermin dalam 5 upaya kesehatan wajib yaitu promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana, perbaikan gizi dan pemberantasan penyakit menular.

Samarinda sebagai Ibu Kota Kalimantan Timur dengan jumlah penduduk yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Sejalan dengan hal tersebut maka, untuk menjangkau semua lapisan masyarakat dari kota hingga ke desa pemerintah telah mendirikan tempat pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS). Sehingga dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat lebih mudah dilaksanakan. Puskesmas Sungai Siring merupakan salah satu diantara Puskesmas yang berada dikota Samarinda yang letaknya di Kelurahan Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Dalam melayani masyarakat, Puskesmas ini sudah menyediakan pelayanan rawat inap. Berdasarkan observasi penulis dilapangan, masih ada yang belum optimal dari pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring yaitu dalam hal pelayanan kesehatan masyarakat. Dimana kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat ini merupakan kegiatan yang bersifat integratif untuk semua kegiatan di Puskesmas. Untuk itu, semua staf Puskesmas harus mampu melakukan dan melaksanakannya, baik yang sasarannya individu pasien maupun kelompok-kelompok masyarakat sasaran program. Namun dalam kenyataannya Puskesmas sulit mengembangkan kegiatan ini karena berbagai kendala.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah Bagaimana Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Maka penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut: Secara praktis Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial terutama dalam pengembangan ilmu pelayanan publik. Secara teoritis: Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.

Kerangka Dasar Teori

Pelayanan

Istilah pelayanan dalam bahasa Inggris adalah “service” A.S. Moenir (2002:26-27) mendefinisikan pelayanan adalah sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasannya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, tergantung kepada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pengguna.

Selanjutnya A.S. Moenir (2002:16) menyatakan bahwa proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain yang langsung inilah yang dinamakan pelayanan. Jadi dapat dikatakan pelayanan adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain.

Sedangkan menurut Ratminto dan Winarsih (2007:2-3) pelayanan adalah suatu aktifitas atau serangkaian aktifitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan.

Pelayanan Publik

Menurut Moenir dan Agung Kurniawan (2005:70) pelayanan umum (publik) adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan faktor material melalui sistem, prosedur, dan metode tertentu dalam memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga Negara dan penduduk atas barang, jasa, dan /atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Selanjutnya menurut Christopher dan Sianipar (2000:8) definisi pelayanan publik lebih menjurus kepada objek atau sasaran pelayanan yang diberikan sebagai berikut pelayanan publik adalah manajemen yang diorganisir untuk penyediaan hubungan pelayanan yang berkesinambungan antara waktu pemesanan dan waktu barang dan jasa yang diterima dan digunakan dengan tujuan memuaskan pasien dalam jangka panjang.

Menurut Kotler dalam Sinabela (2006:4) pelayanan publik adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.

Jenis-jenis Pelayanan Kesehatan

Jenis pelayanan kesehatan menurut Trihono (2004:78) antar lain:

1. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

Idealnya pelayanan kesehatan masyarakat meliputi upaya kesehatan yang bersifat promotif, baik untuk sasaran bayi, anak, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, bapak maupun yang sudah lanjut usia. Lokasinya pun menyeluruh ada ditingkat rumah tangga, tempat kerja (pabrik, industri, kerajinan rumah tangga, sawah, peternakan, perikanan), tempat-tempat umum (rumah makan, rumah ibadah, pasar, mal, kuburan) maupun tatanan sekolah (SD, SLTP, SMA, PT atau industri pendidikan lainnya).

Namun dengan berbagai keterbatasan, pelayanan kesehatan minimal yang bisa dilakukan meliputi upaya kesehatan wajib, yaitu :

- a) Promosi kesehatan, mengembangkan berbagai program perbaikan perilaku dibidang kesehatan sesuai dengan masalah perilaku setempat melalui beragam kegiatan yang bernuansa pemberdayaan masyarakat. Promosi kesehatan bisa pula dilaksanakan didalam gedung Puskesmas melalui penyuluhan langsung, pengembangan info sehat, majalah dinding, atau pemutaran kaset/video dibidang kesehatan.
- b) Kesehatan lingkungan, mengembangkan berbagai program perbaikan lingkungan setempat agar lebih kondusif untuk kesehatan, termasuk penyelenggaraan klinik sanitasi didalam gedung Puskesmas.
- c) Kesehatan ibu dan anak termasuk keluarga berencana, mengembangkan berbagai program untuk ibu melalui klinik KIA/KB didalam gedung Puskesmas maupun kegiatan diluar gedung Puskesmas seperti di Polindes dan Posyandu. Kegiatan di dalam gedung berupa pelayanan pemeriksaan ibu hamil, pelayanan konseling dan sebagainya.
- d) Perbaikan gizi masyarakat, mengembangkan klinik gizi didalam gedung Puskesmas, pemantauan tumbuh kembang anak di Posyandu, pengembangan sistem kewaspadaan pangan dan gizi, kampanye keluarga sadar gizi.
- e) Pemberantasan penyakit menular, melalui berbagai kegiatan surveilans, promotif dan preventif antara lain seperti :
 - 1) Gerakan PSN (pemberantasan sarang nyamuk) untuk mencegah demam berdarah.
 - 2) Promosi kelambunisasi untuk pencegahan malaria.
 - 3) Kampanye oralit untuk pertolongan pertama penderita diare.

- 4) Kampanye deteksi dini pneumonia untuk penemuan dan pengobatan kasus pneumonia.
 - 5) Gerdu (gerakan terpadu) penanggulangan tuberculosis dan mengobatinya hingga sembuh.
 - 6) Surveilans beberapa penyakit menular yang endemis setempat.
2. Pelayanan Kesehatan Perorangan .
- Pengobatan merupakan wujud dari pelayanan kesehatan perorangan di Puskesmas, bentuknya bisa berupa: pengobatan umum, pengobatan gigi, rawat inap di Puskesmas, rehabilitasi medik. Kegiatan pelayanan kesehatan perorangan bisa juga dilaksanakan melalui Puskesmas pembantu dan Puskesmas keliling. Pelayanan kesehatan perorangan yang selama ini dijalankan Puskesmas masih bisa ditingkatkan dengan cara antara lain:
- 1) Pengembangan program jaga mutu baik melalui profesionalisme provider maupun kepuasan pasien.
 - 2) Pengembangan jam buka yang sesuai kebutuhan masyarakat, misalnya sore hari.
 - 3) Pengembangan Puskesmas sebagai rumah bersalin, seperti yang sudah dikembangkan di DKI Jakarta.

Kesehatan Masyarakat

Menurut Winslow (dalam Muninjaya, 2004:8) mengatakan ilmu atau seni yang bertujuan untuk mencegah penyakit, memperpanjang umur, dan meningkatkan efisiensi hidup masyarakat melalui upaya kelompok-kelompok masyarakat yang terkoordinasi, perbaikan kesehatan lingkungan, mencegah dan memberantas penyakit menular, dan melakukan dengan mengoordinasikan tenaga perorangan.

Ikatan dokter Amerika (dalam Notoadmodjo, 1996:11) menyatakan kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat.

Puskesmas

Menurut DepKes RI (2004), Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kesehatan. Secara Nasional standar wilayah kerja Puskesmas adalah satu Kecamatan, tetapi apabila disatu Kecamatan terdapat lebih dari satu Puskesmas, maka tanggung jawab wilayah kerja dibagi antar Puskesmas, dengan memperhatikan keutuhan konsep wilayah (desa/kelurahan atau RW). Masing-masing Puskesmas tersebut secara operasional bertanggung jawab langsung kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Defenisi Konsepsional

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi konsepsional yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelayanan kesehatan masyarakat yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan tertentu dimana tingkat pemuasnya hanya dapat dirasakan oleh orang yang melayani atau dilayani, terutama di Puskesmas yang dibutuhkan oleh sebagian besar masyarakat dan sangat strategis dalam upaya meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui: promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana, perbaikan gizi, dan pemberantasan penyakit menular.

Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dari Studi Tentang Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Sungai Siring Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda :

1. Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring :
 - a. Promosi kesehatan
 - b. Kesehatan lingkungan
 - c. Kesehatan ibu dan anak serta keluarga berencana
 - d. Perbaikan gizi
 - e. Pemberantasan penyakit menular
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Sungai Siring.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, pemilihan dan pengambilan sumber data dilakukan melalui dua teknik yaitu sebagai berikut :

1. *Purposive Sampling*
2. *Sampling Incidental*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Sungai Siring

a. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi puskesmas. Tanpa berhasil melaksanakan upaya wajib promosi kesehatan, niscaya Puskesmas tidak akan dapat berfungsi secara optimal sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Untuk melaksanakan upaya kesehatan wajib tersebut di Puskesmas diperlukan tenaga fungsional penyuluh kesehatan masyarakat untuk mengelola promosi kesehatan di Puskesmas secara profesional dan mampu untuk mengelola serta menyelenggarakan pelayanan yang bersifat promotif dan preventif, sebagaimana tercantum dalam keputusan menteri kesehatan nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 Tentang pedoman pelaksanaan promosi kesehatan daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran

dan oleh untuk dan bersama masyarakat, supaya mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan kondisi sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan.

b. Kesehatan Lingkungan

Kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan ini dilaksanakan oleh Puskesmas dilakukan empat kali dalam setahun yaitu pada bulan maret, juni, september dan desember. Tujuan pelayanan kesehatan lingkungan ini dilakukan supaya mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan.

c. Kesehatan Ibu dan Anak serta Keluarga Berencana

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu target pencapaian MDG's yaitu menurunkan angka kematian bayi dan peningkatan kesehatan ibu. Dengan pemikiran bahwa ibu hamil yang sehat akan melahirkan generasi bangsa yang sehat dan berkualitas. Generasi yang sehat serta berkualitas berguna bagi bangsa dan agama untuk mendukung pembangunan Indonesia di masa yang akan datang. Pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dilakukan oleh Petugas Puskesmas terhadap ibu hamil adalah :

- a. Dengan melakukan timbang berat badan bagi ibu hamil Selama kehamilan antara 0,3 – 0,5 kg per minggu. Bila dikaitkan dengan umur kehamilan kenaikan berat badan selama hamil muda \pm 1 kg, selanjutnya pada trimester II dan III masing – masing bertambah 5 kg.
- b. Ukur tekanan darah.
- c. Pemberian imunisasi TT.
- d. Pemberian tablet zat besi

Peserta KB aktif adalah aseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhir Cakupan KB adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS disatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Cakupan KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi diantara PUS. Pelayanan keluarga berencana (KB) yang dilakukan oleh Puskesmas Sungai Siring adalah dalam pelayanan yang menggunakan tiga alat yaitu kondom atau kontrasepsi, suntik KB yang dilakukan tiga bulan sekali, dan pil KB.

e. Perbaikan Gizi

Kegiatan- kegiatan program perbaikan gizi masyarakat di Puskesmas Sungai Siring :

1. Kegiatan Program Gizi Harian
2. Kegiatan Program Gizi Bulanan
3. Kegiatan Program Gizi Tahunan

d. Pemberantasan Penyakit Menular

Penyakit menular ialah penyakit yang disebabkan oleh *agent* infeksi atau toksinnya, yang berasal dari sumber penularan atau reservoir, yang ditularkan/ditransmisikan kepada pejamu (host) yang rentan. Penyakit menular (*Communicable Disease*) adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya agen penyebab yang mengakibatkan perpindahan atau penularan penyakit dari orang atau hewan yang terinfeksi, kepada orang atau hewan yang rentan (*potential host*), baik secara langsung maupun tidak langsung melalui perantara (*vector*) atau lingkungan hidup. Tujuan dari program Program Pemberantasan Penyakit Menular adalah untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular.

e. Faktor-faktor Penghambat dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

Selama pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas Sungai Siring berjalan dengan baik, tentu adanya faktor yang mendukung dalam pelaksanaannya, misalnya, pegawai yang sudah bekerja dengan baik dan pasien yang datang berobat serta prasarana yang telah ada seperti gedung yang mendukung, laboratorium, mobil Ambulans, dan pelayanan rawat inap dan lain-lain. Dan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas Sungai Siring ternyata terdapat pula faktor yang menghambat jalannya pelayanan kesehatan masyarakat seperti, setiap pasien yang sudah pernah berobat di Puskesmas, dibuatkan kartu berobat untuk kemudahan dalam pendataan serta pendaftaran dan kartu tersebut berlaku selamanya, terkadang kartu yang sudah dimiliki oleh pasien pada saat datang berobat mengaku bahwa kartu yang sudah diberikan sebelumnya sudah hilang atau ketinggalan sehingga terpaksa dibuatkan kartu yang baru lagi sehingga didata ulang lagi

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, di antaranya:

1. Promosi kesehatan dilaksanakan empat kali dalam setahun dan tempat pelaksanaannya di Sekolah-sekolah, Posyandu, Puskesmas dengan penempelan stiker yang bertemakan kesehatan dipapan informasi.

2. Pelayanan kesehatan lingkungan dilaksanakan empat kali dalam setahun dan juga dilaksanakan di Sekolah, Posyandu dan Puskesmas serta rumah-rumah waga.
3. Kegiatan KIA dan KB dilakukan melalui klinik KIA dan KB yang berada di Puskesmas berupa pelayanan pemeriksaan ibu hamil, balita dan konseling. Selain itu pelayanan KIA dan KB dilaksanakan juga di Posyandu berupa pelayanan konseling.
4. Perbaikan gizi masyarakat pada Puskesmas sungai siring dilakukan melalui program gizi harian, bulanan dan tahunan.
5. Pemberantasan penyakit menular dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mendatangi rumah warga untuk melakukan pembagian ABATE serta pengawas minum obat bagi yang positif menderita penyakit.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat tentunya ada faktor-faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan, seperti:

1. Sumber daya manusia: tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Sungai Siring sudah memenuhi persyaratan, seperti pendidikan yang lulusan sesuai dengan keahliannya.
2. Sarana prasarana yang telah disediakan oleh pemerintah, seperti:
 - a. Mobil Ambulans yang dipergunakan ketika pelayanan di Posyandu, dan Puskesmas keliling.
 - b. Laboratorium yang difungsikan didalam gedung Puskesmas ketika harus ada pemeriksaan dan penelitian terhadap penyakit-penyakit tertentu.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh Puskesmas Sungai Siring ternyata terdapat pula faktor yang menghambat jalannya pelayanan kesehatan masyarakat yaitu pada saat warga yang datang berobat tidak membawa kartu berobat yang telah diberikan oleh Puskesmas. Kartu berobat tersebut bertujuan memudahkan proses pendaftaran sehingga tidak perlu lagi mendata ulang warga sudah memiliki kartu berobat tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

Promosi kesehatan merupakan program pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat berperan penting dan penunjang bagi program-program kesehatan lain. Ini artinya bahwa setiap program kesehatan yang telah ada misalnya pemberantasan penyakit menular/tidak menular, program perbaikan gizi, perbaikan sanitasi lingkungan, upaya kesehatan ibu dan anak, program pelayanan kesehatan dan lain sebagainya sangat perlu ditunjang serta didukung oleh adanya promosi kesehatan. Untuk itu promosi kesehatan ini tidak hanya dilakukan di Sekolah-sekolah atau pun di Posyandu saja, melainkan dilaksanakan juga

dilingkungan masyarakat umum seperti dilakukannya penyuluhan atau sosialisasi tentang kesehatan melalui promosi kesehatan.

Daftar Pustaka

- _____1999, Visi Baru, Misi, Kebijakan Dan Strategi Pembangunan Kesehatan Indonesia Sehat 2010. Jakarta: Depkes RI.
- _____2003. Penyusunan Pelayanan Publik. LAN. Jakarta.
- _____ Undang-undang RI No.23 Tahun 1992.1996. *Undang-undang Kesehatan 1992*. Cetakan II. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anwar, Deasy.2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Ameilia.
- Arikunto, Suharsini, 2005. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dainur, MPH. 1994 Kegiatan KIA di Puskesmas. Jakarta: EGC
- Muninjaya Gde. 2004. Manajemen Kesehatan. Denpasar-Bali: EGC
- Koentjaningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta; Gramedia.
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi standar pelayanan publik. Yogyakarta: Pembaruan.
- Miles, Matthew B Michael Humberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Ahli Bahasa: Tjetjep Rond, UI Press, Jakarta.
- Moelang, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- Moenir, A.S. Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2001_____ Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia. PT. Bumi Aksara.
- M.Solly Lubis, SH, 2007, Kebijakan Publik. Bandung: Mandar Maju.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2007, Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi.1995. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES Indonesia.
- Soebroto, Thomas.1994. *Undang-undang Tentang Kesehatan*, Jakarta: Dahara Priz.
- Trihino. 2005. Manajemen Puskesmas. Jakarta.CV. Agung seto.

Sumber internet

www.kesehatan.kompas.com/read/2013/11/2/jamkesmas
<http://princeskalem.blogspot.com/2012/05/pelayanan-kesehatan.html/17-05-2014>

